

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa :

1. Ekstrak buah *cranberry* mengandung metabolit sekunder steroid, terpenoid, alkaloid, kardioglikosida, glikosida, flavonoid, fenolik, antocyanin, betasianin, kumarin, quinon, dan tannin.
2. Hasil uji kapasitas antioksidan ekstrak *cranberry* didapatkan sebesar 49,760 $\mu\text{g/mL}$ (antioksidan kuat).
3. Kadar total fenolik sebesar 351,64 $\mu\text{g/mL}$, dan kadar alkaloid sebesar 66,12 $\mu\text{g/mL}$.
4. Hasil uji toksisitas ekstrak *cranberry* dalam bentuk LC_{50} sebesar 153,081 $\mu\text{g/mL}$ (antimitotik sedang).
5. Terdapat peningkatan bermakna kadar MDA pada darah dan hati tikus kelompok uji dan kontrol sesuai dengan lamanya perlakuan hipoksia. Selain itu terdapat perbedaan bermakna antara kadar MDA darah tikus kelompok uji dengan kontrol. Sedangkan pada kadar MDA hati terdapat perbedaan bermakna pada kelompok uji dengan hipoksia 7 hari dan 1 hari dibandingkan kelompok kontrol.
6. Terdapat korelasi kuat antara kadar MDA darah dan jaringan hati tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi hipoksia dan diberi ekstrak buah *cranberry*.
7. Terdapat perbedaan gambaran patologi anatomi pada kedua kelompok yang dibandingkan yaitu kelompok tikus yang dihipoksia dan diberi cekok dengan kelompok yang dihipoksia dan tidak dicekok.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pemeriksaan antioksidan dengan indikator yang lain seperti *catalase*, SOD, GSH dan karbonil.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode atau instrumen lain sehingga memberikan hasil yang diharapkan lebih baik.